

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus yaitu *pre elementary research* dilaksanakan pada hari Senin 11 Januari 2016, siklus I pada hari senin tanggal 18 Januari 2016 dan siklus II pada hari senin tanggal 25 Januari 2016. *Pre elementary research* proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode klasik dan media papan tulis, siklus I dan II dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual.

1. Deskripsi Hasil Penelitian *Pre Elementary Research* (Studi Pendahuluan)

Pelaksanaan penelitian *pre elementary research* dilakukan dengan menggunakan media papan tulis yang peneliti lakukan pada hari Senin 11 Januari 2016 berikut tahapan-tahapannya:

a. Perencanaan

Beberapa persiapan yang peneliti lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan lembar penilaian hasil hafalan
- 3) Pendokumentasian

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini di mulai dengan guru mendisiplinkan siswa melalui proses penataan siswa pada bangkunya masing-masing, selanjutnya guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan salam dengan penuh hikmat, kemudian guru melakukan absen. Kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan apersepsi untuk mengingatkan pembelajaran yang telah diterima pada pertemuan sebelumnya dan mengaktifkan siswa untuk tertarik mempelajari materi yang akan diberikan yaitu materi tentang surat *al-Qaari'ah*.

Guru mengajak siswa membaca al-Qur'an surat *al-Qaari'ah* untuk menggairahkan pembelajaran pada diri siswa, dengan menyuruh siswa bersama-sama membaca surat *al-Qaari'ah* dengan menirukan bacaan yang dilakukan guru, dilanjutkan dengan tanya jawab.

Setelah semua proses tanya jawab selesai guru menyuruh siswa menghafal secara pribadi, guna mengukur kemampuan siswa memahami materi. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Nilai hasil hafalan siswa *pre elementary research* diambil dari hasil tes praktek dari siswa. Nilai hasil hafalan pada *pre elementary research* dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

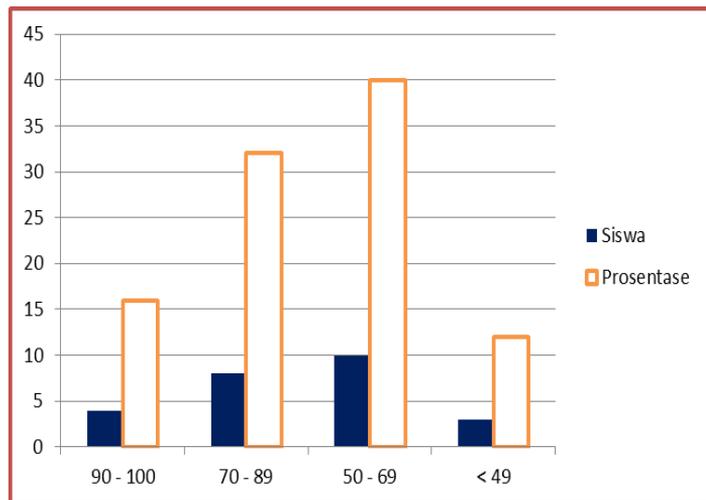
Tabel 4.1
Nilai Hasil *Pre Elemanary Research*

No	Nama	KKM	Nilai Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Nur Fakhri	70	70	√	
2	A. Syahda Aunul Fawwaz	70	80	√	
3	Alfionita Febyola Maharani	70	70	√	
4	Akbar Satria Pratama	70	40		√
5	Andhika Rizky Bahtiar K.	70	90	√	
6	Andini Widyaningsih	70	50		√
7	Antonio Putra Pratama	70	70	√	
8	Arima Berliana Putri	70	100	√	
9	Dewi Kencana Nata Negara	70	60		√
10	Faizal Candra Wijayanto	70	50		√
11	Fransiska Amalia	70	60		√
12	Gathan Sadid Fachrety	70	80	√	
13	Humam Ubaidillah	70	60		√
14	Luthfi Zaim Khoiron A. P.	70	40		√
15	Muhammad Rafli F.	70	60		√
16	Mutiara Farah Audifatsani	70	80	√	
17	Nadhif Ihwai Saputra	70	70	√	
18	Naila Ayu Sifa Aini	70	90	√	
19	Naila Shinta Fitri	70	60		√
20	Naysila Sikha Cahyani	70	40		√
21	Nurin Vega Kaysia	70	70	√	
22	Pipit Wahyu Kurnia Septi	70	50		√
23	R. Muhammad Surya A.	70	60		√
24	Reva Azzahra Al Zaina	70	100	√	
25	Ahmad Nur Fahrudin	70	50		√

Berikut tabel dan grafik hasil belajar yang diperoleh siswa:

Tabel 4.2
Hasil Hafalan *Pre Elemanary Research*

Nilai	<i>Pre Elemanary Research</i>		Kategori
	Siswa	Prosentase	
90 - 100	4	16%	Baik sekali
70 - 89	8	32%	Baik
50 - 69	10	40%	Cukup
≤ 49	3	12%	Kurang
Jumlah	25	100%	



Gambar 4.1
Grafik Hasil Hafalan Siswa Pra Siklus

Dari tabel dan grafik di atas diketahui, kategori baik sekali ada 4 siswa atau 16%, kategori baik ada 8 siswa atau 32%, kategori cukup ada 10 siswa atau 40%, dan

kategori kurang ada 3 siswa atau 12%. Jika dilihat dari standar ketuntasan masih ada 13 siswa yang belum tuntas atau 52%, ini menunjukkan tingkat ketuntasan di bawah 80% berarti pada pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek di kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang pada *pre elementary research* belum baik dan belum dapat menjadikan semua siswa menghafal.

Hasil di atas juga tergambar bahwa tingkat ketuntasan 12 siswa atau 42% sedangkan yang tidak tuntas 13 siswa atau 52%. Prestasi belajar ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 80% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

c. Observasi

Proses pembelajaran al-Quran surat-surat pendek di kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang dengan menggunakan klasikal baca simak keaktifan belajar peserta didik masih rendah dan kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan pada yang telah dilakukan guru pada proses pembelajaran al-Quran surat-surat pendek di kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang jauh dari ideal, berikut beberapa kelemahan dan solusi perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru:

- 1) Kekurangan
 - a) Siswa pasif dalam pembelajaran
 - b) Siswa masih banyak yang bergurau
 - c) Materi pelajaran tidak terungkap dengan jelas
 - d) Siswa kurang diberikan ruang aktif dalam kegiatan menghafal
- 2) Solusi
 - a) Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran yang dilakukan
 - b) Siswa diajak mempelajari surat-surat pendek dengan menggunakan media audio visual
 - c) Materi pelajaran diarahkan pada kesepakatan bersama dan penuh nuansa *learning by doing* dengan penggunaan media audio visual
 - d) Siswa diberi banyak ruang untuk aktif menghafal
 - e) Guru mengelola kelas dengan baik

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran al-Quran Surat surat-surat pendek di kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan siswa pada *pre elementary research*.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Sesuai dengan refleksi pada *pre elementary research*, maka pada siklus I ini peneliti mencoba menggunakan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang yang dilakukan pada tanggal hari senin tanggal 18 Januari 2016 Beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan Lembar Observasi (terlampir),
- 3) Menyiapkan lembar penilaian hasil hafalan
- 4) Pendokumentasian

b. Tindakan

Pada proses tindakan guru memulai pembelajaran dengan mendisiplinkan siswa melalui proses penataan siswa pada bangkunya masing-masing, selanjutnya guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan salam dengan penuh hikmat, kemudian guru melakukan absen, kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surah *al-Qaari'ah* dan mengaktifkan

siswa untuk tertarik mempelajari materi yang akan diberikan yaitu materi tentang surat *al-Qaari'ah*.

Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menyimak tanyangan CD murottal surat *al-Qaari'ah* dan memperhatikan bacaan dan penjelasan guru tentang surat *al-Qaari'ah*, siswa juga diarahkan untuk mengamati guru melafalkan satu ayat demi satu ayat surat *al-Qaari'ah* sesuai tayangan CD murottal dan secara bersama-sama melafalkan bacaan surat *al-Qaari'ah* dan menghafalkannya secara berulang-ulang dengan benar dan fasih sebagaimana yang dicontohkan oleh guru.

Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menanggapi penjelasan yang disampaikan guru dan secara acak guru menunjuk siswa untuk menghafalkan surat *al-Qaari'ah* di depan kelas.

Kegiatan dilanjutkan dengan membentuk kelompok kerja dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa sehingga ada 5 kelompok, tugas dari kelompok adalah menghafal surat *al-Qaari'ah* sesuai tanyangan CD dan bacaan guru secara bergantian di simak oleh teman kelompoknya dan setiap kelompok maju melafalkan hasil baca simaknya dan kelompok lain mengomentari.

Setelah proses diskusi kelas selesai, guru membacakan potongan salah satu ayat surat *al-Qaari'ah*

kemudian siswa melanjutkannya secara bersama-sama dalam kelompok secara bergantian.

Setelah semua proses selesai mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan memberikan *apllus* kepada semua siswa dengan tepuk tangan dan menyuruh siswa menghafal secara pribadi, guna mengukur kemampuan siswa memahami materi. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Nilai hasil hafalan siswa siklus I diambil dari hasil tes praktek dari siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Hasil Hafalan Siklus I

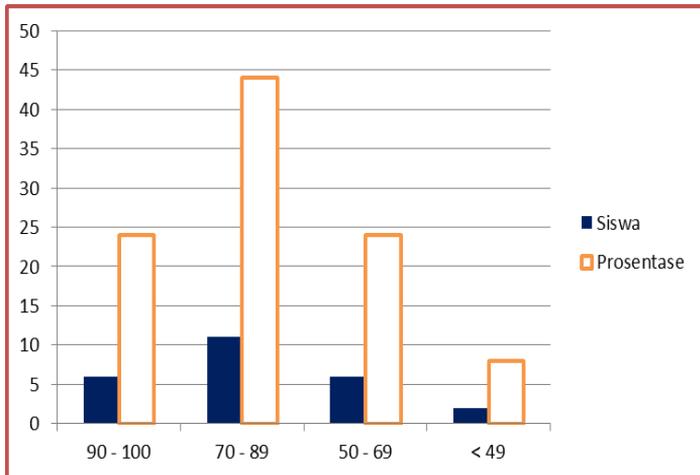
No	Nama	KKM	Nilai Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Nur Fakhri	70	80	√	
2	A. Syahda Aunul Fawwaz	70	90	√	
3	Alfionita Febyola Maharani	70	80	√	
4	Akbar Satria Pratama	70	40		√
5	Andhika Rizky Bahtiar K.	70	90	√	
6	Andini Widyaningsih	70	60		√
7	Antonio Putra Pratama	70	80	√	
8	Arima Berliana Putri	70	100	√	
9	Dewi Kencana Nata Negara	70	60		√
10	Faizal Candra Wijayanto	70	60		√
11	Fransiska Amalia	70	70	√	
12	Gathan Sadid Fachrety	70	80	√	

13	Humam Ubaidillah	70	70	√	
14	Luthfi Zaim Khoiron A. P.	70	50		√
15	Muhammad Rafli Firmansyah	70	70	√	
16	Mutiara Farah Audifatsani	70	90	√	
17	Nadhif Ihwai Saputra	70	80	√	
18	Naila Ayu Sifa Aini	70	90	√	
19	Naila Shinta Fitri	70	70	√	
20	Naysila Sikha Cahyani	70	40		√
21	Nurin Vega Kaysia	70	80	√	
22	Pipit Wahyu Kurnia Septi	70	50		√
23	R. Muhammad Surya A.	70	70	√	
24	Reva Azzahra Al Zaina	70	100	√	
25	Ahmad Nur Fahrudin	70	60		√

Berikut tabel dan grafik hasil belajar yang diperoleh siswa:

Tabel 4.4
Hasil Hafalan Siklus I

Nilai	Siklus I		Kategori
	Siswa	Prosentase	
90 - 100	6	24%	Baik sekali
70 - 89	11	44%	Baik
50 - 69	6	24%	Cukup
≤ 49	2	8%	Kurang
Jumlah	25	100%	



Gambar 4.2
Grafik Hasil Hafalan Siswa Siklus I

Dari tabel dan grafik di atas diketahui, kategori baik sekali ada 6 siswa atau 24%, kategori baik ada 11 siswa atau 44%, kategori cukup ada 6 siswa atau 24%, dan kategori kurang ada 2 siswa atau 8%. Jika dilihat dari standar ketuntasan masih ada 8 siswa yang belum tuntas atau 32%, ini menunjukkan tingkat ketuntasan di bawah 80% berarti pada pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang pada siklus I belum baik dan belum dapat dipahami oleh semuanya siswa.

Hasil di atas juga tergambar bahwa tingkat ketuntasan 17 siswa atau 68% sedangkan yang tidak

tuntas 8 siswa atau 32%. Hasil hafalan ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 80% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, ada beberapa bentuk keaktifan yang diamati diantaranya: keaktifan siswa dalam mendengarkan dan melihat hafalan guru, keaktifan siswa dalam melihat bacaan di media audio visual, keaktifan siswa dalam menghafal surat-surat pendek, keaktifan siswa dalam mengomentari hafalan teman. Hasil keaktifan belajar pada siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat aktif sebanyak 8 siswa atau 32%
- 2) Kategori aktif sebanyak 8 siswa atau 32%
- 3) Kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 24%
- 4) Kategori kurang sebanyak 3 siswa atau 12%

Data di atas menunjukkan bahwa peserta didik belum aktif ini ditunjukkan kategori aktif sekali dan aktif hanya 16 peserta didik atau 64%. Ini artinya peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul

Fajar Tembalang Semarang masih kurang aktif. Hasil keaktifan belajar siswa dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

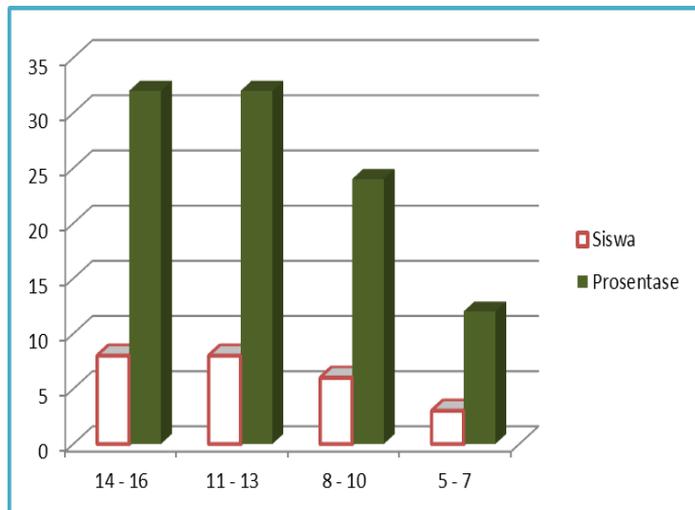
No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	Ahmad Nur Fakhri	4	3	3	4	14
2	A. Syahda Aunul Fawwaz	4	3	4	4	15
3	Alfionita Febyola Maharani	3	2	3	4	12
4	Akbar Satria Pratama	3	1	1	2	7
5	Andhika Rizky Bahtiar K.	4	4	3	4	15
6	Andini Widyaningsih	1	3	2	3	9
7	Antonio Putra Pratama	2	3	4	3	12
8	Arima Berliana Putri	4	4	4	4	16
9	Dewi Kencana Nata Negara	2	1	4	3	10
10	Faizal Candra Wijayanto	3	2	1	3	9
11	Fransiska Amalia	4	3	1	2	10
12	Gathan Sadid Fachrety	3	3	4	4	14
13	Humam Ubaidillah	3	3	2	3	11
14	Luthfi Zaim Khoiron A. P.	2	1	1	3	7
15	Muhammad Rafli F.	2	4	3	2	11
16	Mutiara Farah Audifatsani	4	3	4	4	15
17	Nadhif Ihwai Saputra	2	3	4	4	13
18	Naila Ayu Sifa Aini	4	3	4	4	15
19	Naila Shinta Fitri	4	3	2	2	11
20	Naysila Sikha Cahyani	1	2	1	2	6
21	Nurin Vega Kaysia	3	3	4	3	13
22	Pipit Wahyu Kurnia Septi	1	2	1	4	8
23	R. Muhammad Surya A.	3	2	2	4	11

24	Reva Azzahra Al Zaina	4	4	4	4	16
25	Ahmad Nur Fahrudin	2	3	3	1	9

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Kategori
	Siswa	Prosentase	
14 - 16	8	32%	Sangat Aktif
11 - 13	8	32%	Aktif
8 - 10	6	24%	Cukup
5 - 7	3	12%	Kurang
Jumlah	25	100%	



Gambar 4.3
Grafik Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

d. Refleksi

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan pada yang telah dilakukan guru pada pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang belum ideal, berikut beberapa kelemahan dan solusi perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru:

- 1) Kekurangan
 - a) Guru kurang mampu menyiapkan RPP dengan baik
 - b) Guru kurang mampu membacakan Surat pendek seperti yang ada di tayangan CD murottal secara pelan-pelan
 - c) Guru lebih banyak di depan, tidak banyak mengelilingi kerja kelompok siswa untuk membimbing dan memberikan motivasi.
 - d) Guru kurang mampu menjelaskan alur pembelajaran menggunakan media audio visual
 - e) Jumlah kelompok masih terlalu banyak sehingga tidak semua aktif.
 - f) Guru kurang mampu mengelola kerja kelompok besar
 - g) Guru kurang mampu menyetting kelas dengan baik

- h) Guru kurang mampu membimbing dan memotivasi siswa untuk saling tukar pikiran dan konsen melihat temannya yang sedang menghafal.
 - i) Guru kurang dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk memperjelas materi dan menarik minat belajar siswa.
- 2) Solusi
- a) Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik.
 - b) Guru perlu membacakan surat-surat pendek seperti yang ada di tayangan CD murottal secara pelan-pelan
 - c) Guru harus lebih meningkatkan motivasi siswa dengan banyak mengelilingi siswa.
 - d) Guru menjelaskan alur pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan jelas dan rinci.
 - e) Guru membentuk kelompok kerja siswa yang hanya terdiri dari 2 siswa agar siswa lebih aktif.
 - f) Guru harus sering berkeliling mendekati siswa.
 - g) Guru menyeting kelas yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan setting huruf U
 - h) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas, selama kegiatan berlangsung

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar siswa pada siklus I

3. Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II hasil dari refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 25 Januari Siklus II ini merupakan hasil solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada siklus I kemudian diterapkan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang yang dihadapi pada siklus I. Sedangkan tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu

- 1) Merencanakan proses pembelajaran dengan menyusun RPP
- 2) Menyiapkan soal
- 3) Menyiapkan lembar penilaian hasil hafalan
- 4) Menyiapkan lembar penilaian observasi
- 5) Menyiapkan kartu
- 6) Membentuk kelompok pasangan

- 7) Menyetting kelas dengan setting huruf U
- 8) Pendokumentasian

b. Tindakan

Guru memulai pembelajaran dengan menyuruh siswa berdoa secara hikmat, kemudian guru melakukan absen, kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surat *at-Tin* dan mengaktifkan siswa untuk tertarik mempelajari materi yang akan diberikan yaitu materi tentang surat *at-Tin*.

Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menyimak tayangan CD murottal tentang surat *at-Tin* dan siswa juga diarahkan untuk mengamati guru melafalkan satu ayat demi satu ayat surat *at-Tin* yang menirukan bacaan yang ada ditayangan VCD, kemudian siswa secara bersama-sama melafalkan dan menghafal bacaan surat *at-Tin* dengan benar dan fasih secara berulang-ulang sebagaimana yang ada ditanyangan VCD dan dicontohkan oleh guru.

Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menanggapi penjelasan yang disampaikan guru dan secara acak guru menunjuk siswa untuk menghafalkan surat *at-Tin* untuk maju ke depan kelas.

Kegiatan dilanjutkan dengan membentuk kelompok kerja pasangan dimana setiap, tugas dari

kelompok pasangan adalah menghafal surat *at-Tin*. Guru juga mengarahkan pasangan untuk membuat dua peran yaitu menjelaskan atau pendemonstrasi dan Pengecek/pengamat, Siswa yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.

Selanjutnya guru menyuruh setiap pasangan bertukar peran, demonstrator kedua diberi keterampilan yang lain, Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai. Ketika siswa sedang melaksanakan proses kerja berpasangan guru mengelilingi siswa ketika melakukan praktek pasangan dengan memberikan semangat seperti “ayo kamu bisa”, “bagus” barakallah ya nak!.

Kegiatan dilanjutkan guru menyuruh setiap pasangan untuk menghafal surat *at-Tin* yang telah dilakukan dalam kerja pasangan, dan guru mempersilahkan pasangan lain mengomentari. Setiap pasangan telah maju, guru memberikan aplus kepada pasangan tersebut.

Setelah proses diskusi kelas selesai, guru membacakan potongan salah satu ayat surat *at-Tin*

kemudian siswa melanjutkannya secara bersama-sama dalam kelompok secara bergantian.

Setelah semua proses selesai mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan memberikan tepuk tangan untuk semangat dan menyuruh siswa menghafal secara pribadi, guna mengukur kemampuan siswa memahami materi. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Nilai hasil hafalan siswa siklus II diambil dari hasil tes praktek dari siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Hasil Hafalan Siklus II

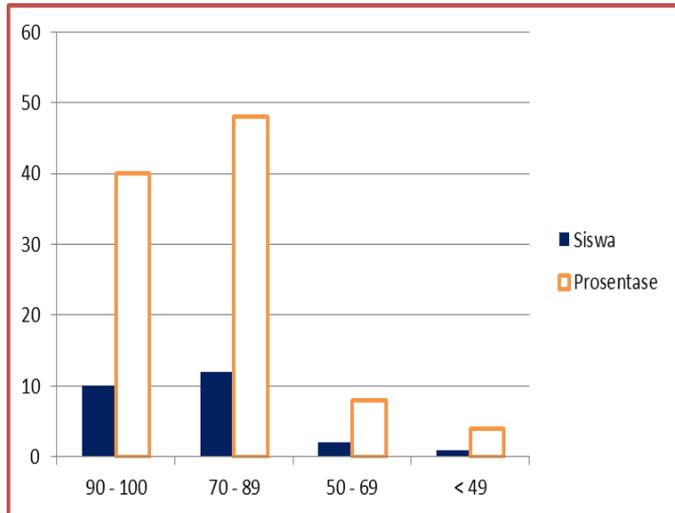
No	Nama	KKM	Nilai Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Nur Fakhri	70	90	√	
2	A. Syahda Aunul Fawwaz	70	100	√	
3	Alfionita Febyola Maharani	70	80	√	
4	Akbar Satria Pratama	70	50		√
5	Andhika Rizky Bahtiar K.	70	100	√	
6	Andini Widyaningsih	70	70	√	
7	Antonio Putra Pratama	70	80	√	
8	Arima Berliana Putri	70	100	√	
9	Dewi Kencana Nata Negara	70	70	√	
10	Faizal Candra Wijayanto	70	70	√	
11	Fransiska Amalia	70	70	√	
12	Gathan Sadid Fachrety	70	90	√	
13	Humam Ubaidillah	70	80	√	

14	Luthfi Zaim Khoiron A. P.	70	60		√
15	Muhammad Rafli F.	70	80	√	
16	Mutiara Farah Audifatsani	70	90	√	
17	Nadhif Ihwai Saputra	70	90	√	
18	Naila Ayu Sifa Aini	70	100	√	
19	Naila Shinta Fitri	70	80	√	
20	Naysila Sikha Cahyani	70	40		√
21	Nurin Vega Kaysia	70	90	√	
22	Pipit Wahyu Kurnia Septi	70	70	√	
23	R. Muhammad Surya A.	70	80	√	
24	Reva Azzahra Al Zaina	70	100	√	
25	Ahmad Nur Fahrudin	70	70	√	

Hasil hafalan siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Hafalan Siklus II

Nilai	Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	
90 - 100	10	40%	Baik sekali
70 - 89	12	48%	Baik
50 - 69	2	8%	Cukup
≤ 49	1	4%	Kurang
Jumlah	25	100%	



Gambar 4.4
Grafik Hasil Hafalan Siswa Siklus II

Dari tabel dan grafik di atas diketahui, kategori baik sekali ada 10 siswa atau 40%, kategori baik ada 12 siswa atau 48%, kategori cukup ada 2 siswa atau 8%, dan kategori kurang ada 1 siswa atau 4%. Jika dilihat dari standar ketuntasan ada 22 siswa yang tuntas atau 48%, ini menunjukkan tingkat ketuntasan di atas 80% berarti pada pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, ada beberapa bentuk keaktifan yang diamati diantaranya: keaktifan siswa dalam mendengarkan dan melihat hafalan guru, keaktifan siswa dalam melihat bacaan di media audio visual, keaktifan siswa dalam menghafal surat-surat pendek, keaktifan siswa dalam mengomentari hafalan teman. Hasil keaktifan belajar pada siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat aktif sebanyak 12 siswa atau 48%
- 2) Kategori aktif sebanyak 11 siswa atau 44%
- 3) Kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 8%
- 4) Kategori kurang tidak ada siswa atau 0%

Data di atas menunjukkan bahwa peserta didik sudah aktif ini ditunjukkan kategori aktif sekali dan aktif ada 23 peserta didik atau 92%. Ini artinya peserta didik dalam mengikuti proses pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang, ini berarti peserta didik sudah aktif. Hasil keaktifan belajar siswa siklus II dapat di lihat dalam tabel berikut:

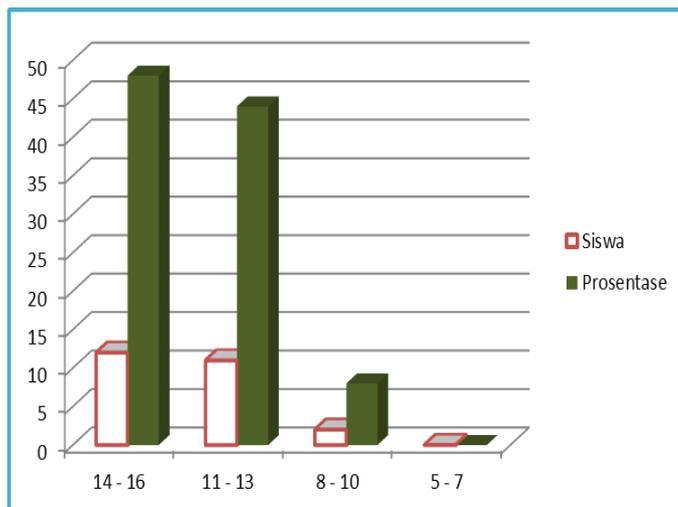
Tabel 4.9
Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	Ahmad Nur Fakhri	4	4	4	3	15
2	A. Syahda Aunul Fawwaz	4	3	4	4	15
3	Alfionita Febyola Maharani	4	2	4	4	14
4	Akbar Satria Pratama	3	4	1	2	10
5	Andhika Rizky Bahtiar K.	4	4	4	4	16
6	Andini Widyaningsih	3	3	3	2	11
7	Antonio Putra Pratama	3	4	3	4	14
8	Arima Berliana Putri	4	4	4	4	16
9	Dewi Kencana Nata Negara	3	2	4	3	12
10	Faizal Candra Wijayanto	4	1	4	3	12
11	Fransiska Amalia	3	3	2	4	12
12	Gathan Sadid Fachrety	4	4	4	3	15
13	Humam Ubaidillah	4	4	2	3	13
14	Luthfi Zaim Khoiron A. P.	2	3	4	2	11
15	Muhammad Rafli F.	3	2	4	4	13
16	Mutiara Farah Audifatsani	4	4	3	4	15
17	Nadhif Ihwai Saputra	4	2	4	4	14
18	Naila Ayu Sifa Aini	4	4	4	4	16
19	Naila Shinta Fitri	3	3	3	4	13
20	Naysila Sikha Cahyani	1	2	3	2	8
21	Nurin Vega Kaysia	4	4	2	4	14
22	Pipit Wahyu Kurnia Septi	1	4	4	2	11
23	R. Muhammad Surya A.	4	3	2	4	13
24	Reva Azzahra Al Zaina	4	4	4	4	16
25	Ahmad Nur Fahrudin	2	4	2	3	11

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	
14 - 16	12	48%	Sangat Aktif
11 - 13	11	44%	Aktif
8 - 10	2	8%	Cukup
5 - 7	0	0%	Kurang
Jumlah	25	100%	



Gambar 4.5
Grafik Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II

d. Refleksi

Dari hasil siklus II baik hasil belajar maupun keaktifan belajar di atas menunjukkan penggunaan

media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang bisa meningkatkan aktivitas atau keaktifan belajar peserta didik pada kategori aktif dan aktif sekali yang mencapai 80% dan meningkatkan hasil belajar peserta didik ditandai rata-rata nilai hasil soal dengan KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

B. Analisis

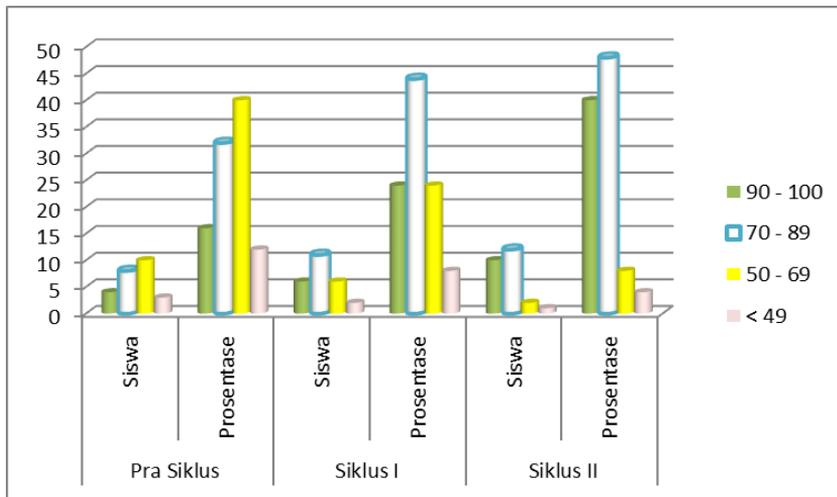
Pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang pada pelaksanaan *pre elementary research*, siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar siswa dan kemampuan menghafal siswa, hal ini dikarenakan adanya perbaikan dalam proses pelaksanaan tiap siklus:

1. Hasil Menghafal

Hasil hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang mengalami peningkatan tiap siklusnya, untuk selengkapny dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.11
Perbandingan Nilai Hasil Hafalan
Pre Elemanary Research, Siklus I dan Siklus II

Nilai	Pre Elemanary Research		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	
90 - 100	4	16%	6	24%	10	40%	Baik sekali
70 - 89	8	32%	11	44%	12	48%	Baik
50 - 69	10	40%	6	24%	2	8%	Cukup
≤ 49	3	12%	2	8%	1	4%	Kurang
Jumlah	25	100%	25	100%	25	100%	



Gambar 4.6
Grafik Perbandingan Nilai Hasil Hafalan
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang dengan menggunakan media

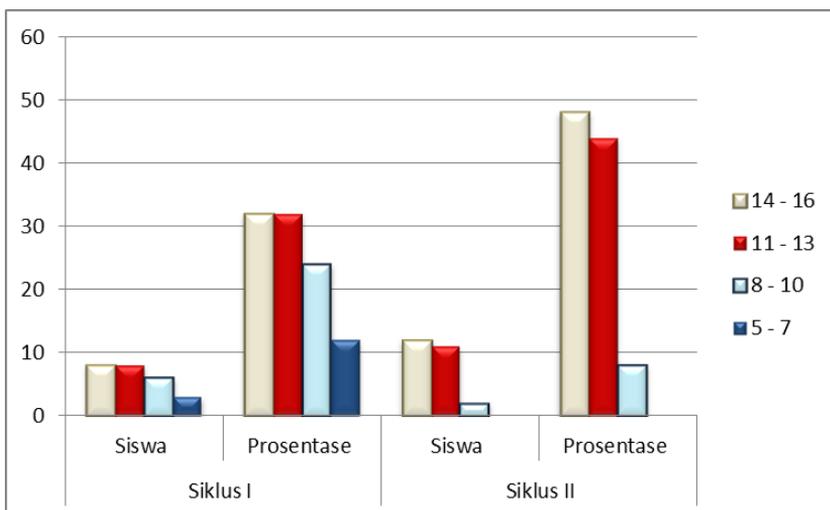
audio visual telah meningkatkan hasil hafalan peserta didik tiap siklusnya yaitu *pre elementary research* hanya ada 12 peserta didik atau 48%, Siklus I ada 17 peserta didik atau 68% dan pada siklus II sudah mencapai 22 peserta didik atau 88%, hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu nilai tes sesuai KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar peserta didik pada saat proses pelaksanaan hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang menggunakan media audio visual semakin meningkat dari tiap siklusnya, untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.12
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar
Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	
14 - 16	8	32%	12	48%	Sangat Aktif
11 - 13	8	32%	11	44%	Aktif
8 - 10	6	24%	2	8%	Cukup
5 - 7	3	12%	0	0%	Kurang
Jumlah	25	100%	25	100%	



Gambar 4.7
Grafik Diagram Histogram Penilaian Keaktifan Belajar
Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang menggunakan media audio visual telah meningkatkan keaktifan belajar peserta didik tiap siklusnya yaitu siklus I ada 16 peserta didik atau 64% dan pada siklus II sudah mencapai 23 peserta didik atau 92%, hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu pada kategori aktif dan aktif sekali sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

Dari gambaran hasil hafalan dan keaktifan di atas menunjukkan terjadi peningkatan dari *pre elementary research*, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam

pada pelaksanaan pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang menggunakan media audio visual telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing siswa ke arah hasil hafalan yang baik yaitu mampu menghafal surat-surat pendek dengan baik dan benar.

Hasil ini sesuai dengan Hasil sesuai pendapat Hasil penelitian di atas sesuai dengan Suparno yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada guru dan kreativitas guru dalam mengajar seperti kreativitas penggunaan media audio visual, media audio visual membantu mengembangkan kreatifitas guru dan murid dengan cara menyajikan pelajarannya dengan media sehingga lebih menarik. Guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai fasilitator untuk membantu muridnya mendapatkan berbagai kompetensi pengajaran. Buku teks dan papan tulis pada umumnya membatasi kegiatan latihan utama guru, media pembelajaran dapat membantu mengoptimalkan cara, tidak hanya untuk berkomunikasi dan mengajar pada murid tetapi juga menampilkan kesalahan dan kebenaran melalui umpan balik dari video/ kaset/ gambar.¹

¹ Suparno, dkk, *Asas- asas Praktek Mengajar*, (Jakarta: Bahrata, 2008), hlm. 71-72.

Menurut Yusuf Hadi Miarso, media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi, seperti yang disebutkan sebagai berikut:²

1. Media audio visual mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal
2. Media audio visual dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa
3. Media audio visual dapat melampaui batas ruang kelas
4. Media audio visual memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya
5. Media audio visual menghasilkan keseragaman pengamatan
6. Media audio visual membangkitkan keinginan dan minat baru
7. Media audio visual membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar
8. Media audio visual memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak
9. Media audio visual memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri
10. Media audio visual dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.

Begitu juga menurut Sudjana yang menyatakan proses dan hasil yang diperagakan menjadi bahan belajar utama dalam

² Yusuf Hadimiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, t.th), hlm 458-460

kegiatan pembelajaran. Bahan belajar tidak hanya dipertunjukkan oleh pendidik, melainkan juga oleh peserta didik yang berperan aktif dalam melakukan proses sampai diketahui sejauhmana hasilnya. Dengan demikian peserta didik akan memiliki pengalaman belajar langsung setelah diberi kesempatan oleh pendidik untuk melakukannya dan melihat atau merasakan hasilnya.³

Hal ini menunjukkan hasil yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan teori yang ada dan hipotesis tindakan yang menyatakan penggunaan media Audio Visual dapat meningkatkan hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang terbukti.

³ Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2001), hlm. 154-155